

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul – betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung hidup. Pendidikan jasmani

memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui proses aktifitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur mental, intelektual, emosional, dan sosial. Aktifitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada di kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai kemampuan dan kematangan anak didik., sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan seorang guru pendidikan dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menyebabkan siswa malas belajar.

Dalam pendidikan jasmani disekolah, banyak materi pelajaran yang harus diajarkan termasuk materi senam ritmik. Dalam hal ini peneliti terfokus pada Senam Aerobik gerak dasar. Dalam memberikan pembelajaran senam ritmik yang menarik, praktis dan diminati siswa adalah tugas seorang guru, khususnya guru penjas. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut. Guru juga harus mampu menerapkan pendekatan model, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pada pelaksanaan siswa sebelumnya, siswa harus mengerti gerakan-gerakan dasar dalam senam aerobik. Maka dari pada itu, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Hal ini dapat mendorong memecahkan persoalan yang ada dalam melakukan gerakan-gerakan senam ritmik yang baik. Dengan demikian siswa dapat memahami arti dan gerakan beserta rangkaian gerak dasar senam aktifitas ritmik yang sebenarnya. Dengan diterapkannya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada pembelajaran senam aktifitas ritmik diharapkan mampu memecahkan yang selama ini terlihat dilapangan khususnya di kelas XI SMA Al-Maksum.

Selama saya melakukan observasi di sekolah tersebut sarana dan prasarana untuk materi di sekolah cukup memadai itu terlihat dari adanya sound sistem, adanya tape recorder. Seharusnya untuk mendukung pembelajaran senam ritmik agar lebih efektif dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, hendaknya di sekolah di sediakan ruangan khusus untuk materi senam ritmik. Berhubung di sekolah yang saya observasi memiliki kondisi sekolah yang kurang memadai maka di sekolah tersebut tidak dapat di bangun ruangan khusus senam ritmik. Sehingga proses pembelajaran senam ritmik di sekolah di laksanakan di lapangan.

Di sekolah tersebut terdapat sebuah lapangan bola basket, yang mana selain digunakan untuk pembelajaran bola basket lapangan ini juga

digunakan untuk materi sepak bola, bola voli, senam ritmik dan juga materi pembelajaran penjas yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal peneliti dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan di Kelas XI SMA Al-Maksum pada tanggal 22 maret 2016 mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran senam, ternyata masih banyak nilai yang berada di bawah KKM 74 yang merupakan KKM mata pelajaran penjas di sekolah tersebut. Hal itu terbukti masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana cara gerakan-gerakan senam aktifitas ritmik yang benar. Salah satu penyebab hal ini adalah karena kurang di terapkannya pembelajaran aktifitas ritmik di sekolah tersebut serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran senam ritmik. Ini terbukti siswa lebih menyenangi pelajaran olahraga dengan bola besar. Dikarenakan guru hanya memberikan bola kaki selama jam pelajaran dimulai. Untuk itu peneliti ingin memperkenalkan atau mengajarkan senam aktifitas ritmik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari hasil wawancara, dari jumlah 27 orang siswa kelas XI SMA AL-Maksum Percut Sei Tuan, ternyata sebagian besar siswa (20 orang) memiliki nilai dibawah rata-rata dan 7 orang yang memiliki di atas nilai KKM. Nilai KKM Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah SMA AL-Maksum Percut Sei Tuan.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi senam aktifitas ritmik. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran senam aktifitas ritmik dengan peningkatan teknik melalui penggunaan metode pembelajaran demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar senam ritmik merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan andil yang baik, karena metode ini mempunyai dampak langsung secara praktek terhadap siswa. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi senam ritmik dengan menggunakan metode ini.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang melakukan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Pengalaman yang terlihat dilapangan adalah guru pendidikan jasmani jarang melakukan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana

yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan upaya meningkatkan hasil belajar senam ritmik dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMA AL-Maksum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Apakah cara mengajar guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani?
- 2) Apakah guru telah memberikan perhatian terhadap gaya mengajar yang cocok pada suatu materi pembelajaran?
- 3) Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi senam ritmik?
- 4) Apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar *Senam Ritmik*?
- 5) Apakah melalui penggunaan metode *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar *Senam Ritmik*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti seperti yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Peranan Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Senam Ritmik* Pada Siswa Kelas XI SMA AL-Maksum Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas, yaitu : Metode Pembelajaran Demonstrasi
2. Variabel terikat, yaitu : Hasil Belajar *Senam Ritmik*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah: “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Metode *Pembelajaran Demonstrasi* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Senam Ritmik* Pada Siswa Kelas XI SMA AL-Maksum Tahun Ajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Senam*

Ritmik Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Maksum Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan harus ada manfaat yang harus dipetik dari penelitian tersebut. Dari penelitian tersebut pastinya ada manfaat-manfaat, sehingga dari pekerjaan tersebut tidak sia-sia dan menjadi pelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa-siswi atau pihak sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam penggunaan metode pembelajaran demonstrasi pada proses belajar mengajar.
2. Sebagai masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi penulis yang lain untuk meneliti tentang metode pembelajaran.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga khususnya bagi mahasiswa FIK di Unimed.
5. Untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan penulis serta meningkatkan pengetahuan dan berpikir ilmiah tentang media pembelajaran.